

KEUNGGULAN MANAJEMEN JEPANG
ERA TAHUN 1970-an

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada
Jakarta
2010

Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada
Jakarta

Halaman Pengesahan

Skripsi yang berjudul :

KEUNGGULAN MANAJEMEN JEPANG ERA TAHUN 1970-an

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 3 bulan agustus tahun 2010 di hadapan panitia ujian sidang skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing I



Irawati Agustine SS.

Ketua Panitia/ Penguji



Syamsul Bachri SS. M.Si.

Pembaca/ Penguji



Erni Puspitasari SS. M.Pd.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Bahasa
dan Sastra Jepang



Rini Widiarti SS. M.Si.

Dekan Fakutas Sastra



Dr. Hj. Albertine Minderop M.A.
FAKULTAS SASTRA

Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada
Jakarta

Halaman Pernyataan

Skripsi yang berjudul :

KEUNGGULAN MANAJEMEN JEPANG ERA TAHUN 1970-an

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Irawati Agustine SS. sebagai pembimbing pertama dan ibu Erni Puspitasari SS. M.Pd. sebagai pembimbing kedua, tidak merupakan jiplakan sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 3 Agustus 2010

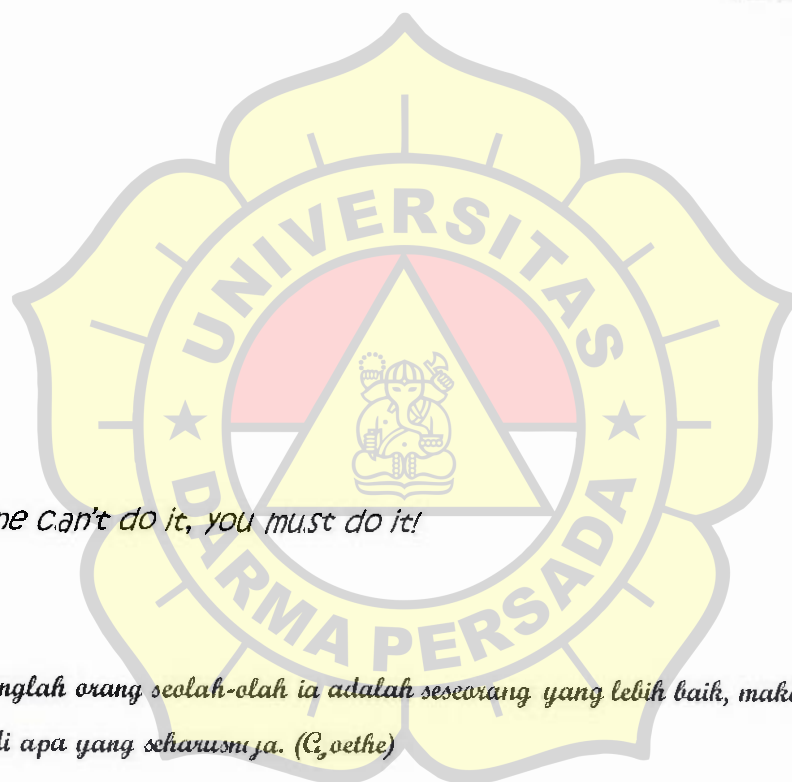
Wulan Sari Dewi

Halaman Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan

to My best Mom in the world

M. Silalahi



If none can't do it, you must do it!

Pandanglah orang seolah-olah ia adalah seseorang yang lebih baik, maka ia akan menjadi apa yang seharusnya ia. (Goethe)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kasih Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati penulis sampai sekarang, sehingga penulis bisa kuliah dan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Universitas Darma Persada.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, bahkan masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mohon maaf atas keterbatasan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Irawati Agustine SS. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Erni Puspitasari SS. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Teknis Penulisan yang telah meluangkan waktu dalam membimbing mengarahkan skripsi ini dalam hal penulisan.
3. Bapak Prof. Dr. Komarudin Abdullah IPU, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dr. Hj. Alberthine Minderop M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

5. Ibu Rini Widiarti SS. M.Si., selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan persetujuan atas penyusunan penyusunan skripsi ini.
6. Terlebih besar kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Amster Simanungkalit dan Marselin Silalahi, tanpa doa dan dukungannya saya tidak berarti apa-apa. Untuk Kakak dan adik-adikku yang terkasih, Elita S. Sos, Emma Lidiana S.ip Linda Risma SE. Ak, Lznindia dan Toni. Maybe we're not perfect but the things is, we love each other and that's more than enough. Glad, I'm part of this family.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan atau kekeliruan yang semuanya itu disebabkan karena keterbatasan pengetahuan serta kemampuan penulis. Kritik dan saran dalam usaha penyempurnaan skripsi ini sangat penulis hargai. Dan harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, 3 Agustus 2010

Wulan Sari Dewi

概要

1950年の日本の経営の優勢

サリデウィ。06110089.

ダルマプルサダ大学文学日本語学科

2010年

にはん;日本の経営で会者は資本の問題を超えている。日本の経営で
きほんてき;基本的にはグループの決定、終身雇用と年控除列とシステムつく
とくちよりの とくちよ;得著を持っているコミュニチだ。一方、日本の経営を決定す
る急速な経済の成長によってうまくいく。日本は国際で経済分野で、
せいふ;政府と企業の世界で協力の会社を解して、せんりやく;戦略とタイミング、
かんよう;慣用の会社だ。

ABSTRACT

In Japanese management, the company is more than just a matter of modal. Japan Management is basically a community has the characteristics of group decision making, lifetime employment and seniority systems. On the other hand, Japanese management relies on rapid economic growth that determines Japanese management goes well.

Japan, in the international market through focused itself on the economic field through field of information seeking, field of between the government and the business work, the field of long-range planning, the field of strategy and timing and the involvement of employees in the company.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pokok Permasalahan	7
D. Ruang Lingkup Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	10
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Perencanaan manajemen Jepang	11

BAB III Keunggulan manajemen Jepang	27
BAB IV Kesimpulan	42
BAB II PERENCANAAN MANAJEMEN JEPANG	
2.1 Manajemen perusahaan	11
2.2 Perencanaan manajemen perusahaan Jepang	13
2.3 Kebijakan pemerintah dalam perencanaan manajemen	15
2.4 Peranan MITI	18
2.5 Budaya perusahaan di dalam manajemen Jepang	25
BAB III KEUNGGULAN MANAJEMEN JEPANG	
3.1 Prinsip manajemen Jepang	27
3.2 Perbandingan manajemen Jepang dan Amerika Serikat	28
3.3 Keunggulan manajemen Jepang	34
BAB IV KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang sebagai negara adidaya ekonomi kedua terbesar di dunia dijadikan pokok pelajaran oleh bangsa lain sebagai suatu negara yang penuh dengan peradaban yang mempesona beserta sejarahnya yang menarik, kesusasteraan yang unik, adat istiadat yang membangkitkan rasa ingin tahu dan pemikiran keagamaan yang mendalam.¹

Pada tahun 1853, Jepang merupakan negara tertutup dan dengan adanya gerakan restorasi *Meiji/明治* mendorong semangat Jepang untuk melakukan modernisasi yaitu dengan mendorong pemuda Jepang untuk berperan aktif dalam bidang politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan dan juga mencapai keberhasilan yang bermanfaat untuk kepentingan bangsa Jepang.

Salah satu cita-cita dari modernisasi Jepang adalah untuk menaikkan produktifitas dan mengubah tata nilai kehidupan bangsa Jepang. Semboyan reformasi *Meiji* adalah "*Toyo no dotoku, Seiyō no gakugei/ とよのどとく、せいよの学芸*" yang artinya moralitas timur, ilmu pengetahuan barat.²

Sejak periode *Meiji* (1868-1912), Jepang mulai menganut ekonomi pasar bebas dan mengadopsi kapitalisme model Inggris dan Amerika Serikat. Ekonomi

¹ Ezra F. Vogel. *Jepang Jempol (Japan as number one for lessons America)*. (Disunting oleh Biro terjemahan "Satya Karya". cetakan pertama. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan, 1982), hal. 3

² Sakuma Shozan, *Kindai Seiji Ishiki no Sankaku* (Pionir Pemikiran Politik Modern, Kementerian luar negeri, 1990), hal.20

kapitalis Jepang terus mengalami perkembangan dan menyebabkan pergeseran cita-cita pemuda dari bidang birokrasi ke bidang industri.³

Restorasi *Meiji* adalah dikembalikannya kekuasaan politik dari penguasa *bakufu* pada kaisar. Sentralisasi sistem pemerintahan adalah tujuan utama pemerintahan *Meiji*. Masalah mendesak yang dihadapi oleh pemerintah *meiji* adalah terbatasnya dana untuk membangun ekonomi.

Pada awal zaman *Meiji*, pemerintah bahkan kadang-kadang meminjam kepada pedagang-pedagang kaya seperti *Mitsui*, *Mitsubishi*, *Sumitomo* dan lain-lain untuk menutupi anggaran belanja negara yang kekurangan dana tersebut.⁴

Sebagian dari perusahaan yang didirikan pada periode *Meiji* berkembang menjadi *Zaibatsu*. Kelompok *Zaibatsu* seperti *Mitsui*, *Mitsubishi* dan *Sumitomo* menghubungkan perusahaan-perusahaan pemegang saham sebelum perang dan kelompok non-*zaibatsu* seperti *Fuji*, *Sanwa* dan *Daichi Kangyo* memusatkan diri pada sektor perbankan.⁵

Tidak sampai tiga-puluh tahun setelah *Hiroshima* dan *Nagasaki* dibom oleh Amerika Serikat, Jepang yang kalah pada Perang Dunia II itu telah bangkit kembali dan muncul sebagai negara termaju di Asia terutama dalam bidang sains dan teknologi. Prioritas Jepang untuk pertumbuhan ekonomi berjalan dengan baik meskipun keamanan militer terganggu pada masa itu.

Pertumbuhan dan kemajuan Jepang di bidang perekonomian terutama setelah Perang Dunia II dipandang sebagai sesuatu yang sangat menakjubkan. Perekonomian negeri ini merupakan suatu perpaduan dari kemajuan-kemajuan

³ <http://wikipedia.org/wikipedia/Jepang>

⁴ I Ketut Surajaya, *Makna Modernisasi Meiji bagi pembangunan Indonesia*, hal. 30

⁵ <http://wikipedia.org/wikipedia/Jepang>

yang dicapai di setiap sektor industri, perdagangan, perbankan, pertanian serta semua unsur yang mendukungnya.

Sejak Perang Dunia II berakhir, Jepang berusaha bangkit kembali dan menyadari bahwa memajukan teknologi berarti menciptakan ketergantungan orang Jepang terhadap kemampuan teknologi yang tidak terbatas. Oleh sebab itu, Jepang lebih mengandalkan pada pengembangan industri lokal dalam menghasilkan berbagai kemajuan teknologi.

Jepang cenderung mengembangkan konsep dan falsafah sendiri seperti konsep perencanaan yang berdasarkan pada *continually-improved industry* yang dilengkapi konsep peningkatan dalam membangun teknologi, tingkat fleksibilitas dan sistematika.

Salah satu ukuran daya saing Jepang adalah neraca perdagangan. Kebijakan perdagangan Jepang sampai akhir tahun 1960-an adalah yang paling menjaga persaingan di dunia dan hal itu pernah menghalangi usaha-usaha Amerika Serikat untuk menembus pasar Jepang.⁶

Investasi modal Jepang di Amerika sudah melampaui jumlah investasi Amerika di Jepang dan tumbuh dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi karena semakin banyak perusahaan-perusahaan Jepang yang mendirikan pabrik dan membeli saham serta tanah - milik di Amerika Serikat.

Kedaaan perekonomian pada tingkat yang sangat lambat selama ini merupakan sebuah masalah yang serius pada kebanyakan negara modern dan

⁶ Ezra F. Vogel, *op.cit.*, hal 29

karena takut mengalami inflasi. Dengan ketidakseimbangan neraca perdagangan, Amerika Serikat semakin menjadi perhatian tidak saja terhadap Jepang, akan tetapi juga terhadap Korea, Taiwan, Hongkong, Singapura dan negara-negara berkembang.

Perusahaan-perusahaan Jepang berhasil karena diberi subsidi dan dilindungi oleh pemerintah, pekerja-pekerja Jepang menerima upah rendah dan kebijakan perusahaan-perusahaan Jepang yang melanggar peraturan *anti-trust* dan peraturan bea-cukai dengan mengekspor produknya secara besar-besaran ke Amerika Serikat.⁷

Orang Jepang tidak mengabaikan kebudayaan dan pendidikan dalam usahanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, akan tetapi malah sebaliknya impor kebudayaan berjalan secepat impor teknologi dan telah menyebar di antara penduduk dengan kecepatan yang sama.

Jepang memimpin dunia dalam persentase jumlah angkatan muda yang menyelesaikan sekolah menengah yaitu kira-kira sembilan puluh persen. Dibandingkan dengan orang Amerika, persentase orang Jepang yang menamatkan universitas lebih tinggi. Orang barat yang mengenal betul sistem pendidikan Jepang menyatakan bahwa pelajar Jepang lebih mengenal sejarah dunia dan peristiwa-peristiwa yang terjadi sehari-hari daripada pelajar-pelajar barat.⁸

Pertumbuhan perekonomian Jepang tidak selalu berjalan lancar karena terjadi depresi besar-besaran pada tahun 1930. Ekonomi Jepang masih memiliki keprihatinan utama, masih bergantung pada berbagai impor untuk ternak, gandum

⁷ Ibid. hal.65

⁸ Ibid. hal.35

bertanggungjawab memelihara perdamaian dan ketertiban dunia. Walaupun begitu, pengaruh politiknya belum dapat menandingi pengaruh Amerika Serikat.⁸

Keunggulan manajemen Jepang yang dapat dipelajari pada tahun 1970 bertitik tolak dari akar kebudayaan Jepang terutama yang mencakup disiplin kerja yang kuat, loyalitas terhadap pimpinan dan perusahaan, sistem pendidikan yang relevan dan kemauan untuk menerima perubahan demi kemajuan.

Sikap kesungguh-sungguhan menjadi faktor pendukung kesuksesan Jepang. Sukses atau gagal bukan merupakan perhatian utama bagi orang Jepang melainkan perbuatan yang telah dilakukan untuk perusahaan. Sehingga, apapun yang mereka lakukan senantiasa dilakukan dengan penuh kesungguh-sungguhan dan karena kurang mementingkan hasil, maka pikiran tidak mudah terganggu dan memfokuskan diri pada pekerjaan.⁹

Pada tahun 1970, pemerintah Jepang memberikan prioritas tertinggi pada pertumbuhan ekonomi, barang-barang konsumsi, perumahan, tunjangan-tunjangan kesejahteraan dan pengendalian polusi. Ekonomi Jepang lebih berhubungan erat dengan ekonomi Amerika Serikat, Eropa dan tempat lain di Asia.

Menurut standar internasional, perusahaan pemerintah Jepang merupakan suatu lembaga yang sukses. Perusahaan itu berhasil karena rasa ikut memiliki dan rasa bangga pekerja yang percaya bahwa masa depan mereka diurus baik oleh perusahaan. Kebanggaan dan kemantapan yang dimiliki banyak orang Jepang yang harus diperhitungkan oleh dunia karena rasa persaudaraan dalam sebuah perusahaan besar memberikan keselarasan pada masyarakat luas.

⁸ Ibid., hal.39

⁹ B. N. Marbun, *Manajemen Jepang*. (cetakan ketiga, Jakarta: Binaprint,1986), hal. 4

Ketertarikan mengenai keunggulan dalam manajemen perusahaan Jepang menumbuhkan keinginan saya untuk dapat membahasnya di dalam skripsi ini. Bersamaan dengan hal itu, saya dapat belajar untuk mengenal manajemen perusahaan Jepang pada tahun 1970 serta mempertimbangkan akibat-akibat dari persoalan yang ditimbulkannya.

1.2 Identifikasi

Manajemen Jepang menggunakan pendekatan orang Jepang dengan memberikan perhatian pada manusia sebagai faktor utama pendukung kemajuan ekonomi. Dalam filosofi orang Jepang, manusia tidak hanya dianggap sebagai faktor produksi tetapi juga sebagai akhir dari keseluruhan usaha manajemen yang membuat mereka mencapai kesuksesan besar dalam persaingan bisnis internasional.

Pemerintah Jepang memegang peranan yang cukup besar dalam memakmurkan rakyatnya melalui pertumbuhan ekonomi. Sasaran pertama yang dilakukan Jepang untuk memulihkan keadaan perekonomian setelah Perang Dunia II adalah menumbuhkan kembali dengan cepat sektor industri karena pemerintah Jepang menyadari bahwa perbaikan ekonomi tidak akan bisa dicapai tanpa kerjasama perusahaan swasta Jepang.

1.3 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengemukakan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut :

- a. Apa saja keunggulan dari manajemen Jepang di dunia Internasional pada era tahun 1970-an.
- b. Bagaimanakah perkembangan manajemen Jepang dalam menguasai ekonomi pasar dunia internasional.

1.4 Ruang Lingkup

Pembahasan pada penelitian ini terfokus pada realisasi manajemen di Jepang di pasar dunia Internasional, maka penelitian ini lebih menyajikan perkembangan manajemen Jepang sejak tahun 1970.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesuksesan orang Jepang dalam menangani masalah-masalah praktis dan pengaruh Jepang yang telah memegang peranan penting atas kondisi dalam realisasi manajemen Jepang mencapai kesuksesannya menjadi negara industri yang harus diperhitungkan di dunia Internasional pada tahun 1970.

1.6 Manfaat

Manfaat penulisan skripsi ini adalah :

1. Dengan diadakannya penelitian ini, bagi saya sendiri mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan konsep manajemen perusahaan Jepang.
2. Sebagai dokumen dan inventaris karya ilmiah di perpustakaan dan sebagai informasi bagi masyarakat kampus, khususnya bagi mahasiswa Sastra Jepang umumnya untuk memasuki dunia kerja di perusahaan Jepang.
3. Sebagai tambahan informasi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang memerlukan.

1.7 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori Marbun yang berpendapat bahwa Jepang mengatur perekonomiannya dengan perencanaan bukan manajemen krisis seperti yang dilakukan Amerika Serikat. Perencanaan perusahaan adalah proses bertahap dari tindakan yang terorganisasi untuk menghubungkan perbedaan antara kondisi yang ada dan aspirasi organisasi satu perusahaan.¹⁰

Sasaki berpendapat bahwa budaya perusahaan merupakan kepribadian suatu perusahaan. Budaya perusahaan merujuk pada pengertian yang diterima secara bersama. Manajemen suatu perusahaan adalah menetapkan bagaimana

¹⁰ B. N Marbun, op.cit., hal.34

dengan mengumpulkan dan mempelajari semua bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan subyek kajian.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mewujudkan pembahasan ilmiah yang sistematis, maka penulis menyusun penulisan skripsi ini dalam beberapa bab yaitu:

- BABI Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi, pokok permasalahan, ruang lingkup, tujuan, manfaat, landasan teori, metode penelitian.
- BAB II Meliputi perencanaan manajemen perusahaan Jepang.
- BAB III Keunggulan manajemen perusahaan Jepang.
- BABIV Kesimpulan berdasarkan materi yang menjadi tema dalam skripsi ini dari setiap bab.